

KIC
B 42/01
Was
L

**EVALUASI PENERAPAN FIXED-TIME PERIOD MODEL
DALAM PENENTUAN OPTIMALISASI
PERSEDIAAN BAHAN BAKU SODA ASH
DI PT. PHILIPS RALIN ELECTRONICS, SURABAYA**

**DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN MANAJEMEN**



**DIAJUKAN OLEH
GUNTUR WASISO
No. Pokok : 049721312-E**

**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2000**

SKRIPSI

**EVALUASI PENERAPAN FIXED-TIME PERIOD MODEL
DALAM PENENTUAN OPTIMALISASI
PERSEDIAAN BAHAN BAKU SODA ASH
DI PT. PHILIPS RALIN ELECTRONICS, SURABAYA**

DIAJUKAN OLEH:
GUNTUR WASISO
No. Pokok: 0497 21312-E



TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Indrianawati Usman".

Dra. Ec. Hj. INDRIANAWATI USMAN, M.S.

TANGGAL 3 Maret 2001

KETUA PROGRAM STUDI,

A handwritten signature in black ink, appearing to read "Soedewi Soedorowardi".

Dra. Ec. Hj. SOEDEWI SOEDOROWERDI, M.S.

TANGGAL 21 Maret 2001

INTISARI

Manajemen perlu mengadakan pengendalian terhadap sumber daya agar tujuan organisasi dapat dicapai. Sumber daya tersebut adalah faktor-faktor produksi seperti tenaga kerja, modal, peralatan dan bahan baku. Fokus utama dalam penelitian untuk penyusunan skripsi ini adalah pengendalian bahan baku. Setiap perusahaan dapat dipastikan melakukan salah satu atau lebih kegiatan seperti transformasi, distribusi atau menjual barang untuk keperluan perusahaan lain.

Banyak organisasi bisnis yang berusaha meningkatkan efisiensi dengan melakukan perbaikan secara terus-menerus strategi operasionalnya. Strategi operasional tersebut pada umumnya meliputi pengurangan *lead time*, pengurangan waktu persiapan produksi dan melakukan pencegahan kerusakan. Jika strategi ini berhasil diterapkan tidak hanya dapat meningkatkan kepuasan konsumen, tetapi dapat berpengaruh pada pengurangan persediaan.

Sistem persediaan bahan baku di PT. Philips Ralin Electronics, Surabaya adalah *Fixed-Time Period Model*. Setelah dilakukan perhitungan secara teoritis, diperoleh kesimpulan bahwa kebijakan *service level* persediaan bahan baku Soda Ash adalah baik, yaitu sebesar 100%. Peluang perbaikan untuk optimalisasi persediaan adalah pada pemendekan *lead-time* bahan baku Soda Ash dari 7 hari menjadi 5 hari. Langkah perbaikan dengan menjalin kemitraan bisnis supplier-produsen yang lebih erat dan saling menguntungkan. Dengan melakukan optimalisasi persediaan diatas perusahaan dapat menghemat pembelian bahan baku Soda Ash senilai Rp. 2.898.825.797,- dan *service level* tetap terjaga 100% keuntungan bagi supplier adalah dijadikan sebagai *single supplier* atau supplier utama. Penjualan produk bersifat musiman (*seasonal*), dengan metode peramalan (*forecasting*) *decomposition technique* diketahui bahwa kebutuhan per hari Soda Ash untuk tahun 2000 adalah 7.431,21 kg.